

Mata Kuliah : **Teori Arsitektur**

Program Studi : **Arsitektur**

Sks : **3 (tiga)**

Kode MK : **ARC 206**

Penyusun : **Eka Permanasari, PhD.**

Kelompok Mata Kuliah : **MKMA – Mata Kuliah Major**

1. Deskripsi Singkat

Mata kuliah ini mengenalkan mahasiswa kepada teori arsitektur di akhir abad 19 hingga kini. Khususnya mengenalkan teori yang mempengaruhi praktek rancang bangun arsitektur modern. Hal ini ditujukan untuk membekali mahasiswa dengan teori arsitektur yang dapat menjadi landasan berfikir, merancang dan mengkritik rancang bangun yang mereka hasilkan maupun analisis. Ketika seorang arsitek merancang sebuah proyek, darimanakah ia memulai dan mendapatkan idenya. Strategi dan langkah apa yang mereka gunakan. Mata kuliah ini mengenalkan pada mahasiswa tentang beberapa ide, teori, tentang bagaimana seorang arsitek menanggapi masalah perancangan, baik yang berasal dari filosofi, diskursus maupun sudut pandang yang lain. Dari sudut pandang inilah muncul penyelesaian arsitektur yang beragam. Teori arsitektur ini diarahkan ke teori perancangan kontemporer dan disusun berdasarkan tema bukan berdasarkan sejarah.

2. Unsur Capaian Pembelajaran

Mahasiswa memahami dan mampu mempresentasikan strategi dari para perancang sehingga mahasiswa dapat mengenal bagaimana menganalisis perancangan mereka dan oleh karena itu membentuk perspektif yang kritis. Dengan memahami metode yang digunakan oleh arsitek kontemporer tersebut, mahasiswa dapat membuat landasan berfikir teoritis yang sebaliknya, akan menentukan posisi perancangan mereka.

Aturan Proses Pembelajaran

1. *Logbook*: Setiap mahasiswa wajib mempunyai logbook A4 yang berisikan reading *summary* serta pembahasan teori yang terkait pada tiap minggunya. Studi kasus ditunjukkan disertai dengan ilustrasi gambar.
2. *Kehadiran*: Apabila Anda tidak hadir tanpa surat keterangan resmi dari dokter atau orang tua, maka Anda dihitung tidak hadir. Menghitung kehadiran Anda jika Anda datang tepat waktu, namun jika Anda terlambat lebih dari 10 menit anda tidak dianggap hadir. Anda yang terlambat masih diperbolehkan untuk mengikuti perkuliahan.
3. *Keaktifan*: Keaktifan mahasiswa akan dinilai sebagai bentuk keikutsertaan dan kontribusi Anda pada mata kuliah ini.
4. *Plagiarisme*: Jika Anda dengan sengaja atau tidak sengaja melakukan plagiarisme, anda akan diberikan nilai E atau setara dengan 0 (nol) untuk nilai tugas tersebut. Anda tetap wajib mengulang tugas tersebut walaupun bernilai E karena tugas studio berlangsung secara berkesinambungan satu sama lain.
5. *Waktu Asistensi*: Anda hanya diperbolehkan asistensi hanya pada jadwal yang telah ditentukan, dengan membawa lembar asistensi. Dosen tidak melayani mahasiswa yang asistensi di luar jadwal. 6. Cek Nilai Anda diijinkan untuk mengetahui nilai proses anda pada minggu sebelum UTS dan UAS.

3. Komponen Penilaian

Mata kuliah ini menghargai proses dan hasil akhir analisis setiap mahasiswa dengan detail sebagai berikut:

Item	Persentase
Logbook mingguan	35%
UTS	30%
UAS	35%

Log Book Mingguan dan kehadiran mingguan (Bobot: 35 %)

- Logbook adalah buku catatan akademik harian seorang mahasiswa yang berisi pengamatan dan analisis terhadap ruang, objek arsitektur, serta fenomena yang terjadi setelah mendapatkan teori dari kelas. Logbook merupakan bukti kemajuan berpikir mahasiswa tersebut selama mengikuti kuliah.
- Tugas ini meminta mahasiswa untuk berfokus pada analisis tulisan yang dibuat oleh arsitek. Tulisan, sama halnya seperti gambar adalah salah satu alat penting yang digunakan oleh arsitek untuk menyampaikan idenya. Oleh karena itu, Anda diminta untuk menganalisis tulisan dalam diskursus arsitektur dengan menulis summary dari bacaan dalam rentang maksimal 250 kata yang dikumpulkan setiap minggu. Ditulis dengan jelas, ringkas dan sudah diedit.
- Tugas ini meminta mahasiswa untuk berperan aktif mengerjakan tugas-tugas mingguan baik melalui gambar, diskusi maupun presentasi

- Mahasiswa diminta membuat catatan presentasi dalam log book dan power point
- Logbook sebaiknya berupa buku dengan kertas kosong tidak bergaris atau berhias apapun agar dapat digunakan untuk menggambar atau menulis dengan se jelas mungkin.
- Mahasiswa dapat membeli atau membuat sendiri logbook tersebut.
- Mahasiswa harus mencatat proses dan hasil yang diperoleh pada setiap kegiatan perkuliahan di logbook.
- Pada setiap pertemuan, Dosen Penanggung Jawab akan memberikan tugas kecil yang harus dikerjakan pada sesi diskusi di kelas yang dilaksanakan hari itu juga, atau dikerjakan di luar jadwal dan kelas yang sedang berlangsung; tergantung kepada tipe penugasan yang diberikan. Penugasan yang diberikan oleh Dosen Penanggung Jawab tersebut harus dikerjakan pada logbook.
- Kriteria Penilaian : didasarkan pada Lingkup Materi dan Kemampuan Analisis yang tercakup di dalam Logbook.
- Mahasiswa diwajibkan untuk hadir dalam setiap kegiatan perkuliahan.
- Pada setiap kegiatan perkuliahan terdapat literatur yang menjadi rujukan materi yang disampaikan di mana mahasiswa diharuskan membaca terlebih dahulu literatur tersebut sebelum menghadiri perkuliahan yang membahas materi terkait.
- Setelah membaca referensi-referensi mahasiswa diminta membawa tanggapan dan pertanyaan terkait materi yang dibacanya sebagai bagian dari pembahasan pada sesi tatap muka dan diskusi.
- Referensi terdiri atas literatur wajib dan pendukung. Literatur wajib ditentukan oleh Dosen Penanggung Jawab dan harus dibaca oleh setiap mahasiswa.
- Setiap Mahasiswa diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dalam setiap sesi kuliah.
- Daftar hadir sebagai bukti kehadiran akan ditandatangani oleh mahasiswa pada setiap akhir kegiatan perkuliahan.
- Mahasiswa yang terlambat hadir lebih dari 10 menit, tidak diijinkan mengikuti perkuliahan pada hari tersebut.
- Bagi mahasiswa yang memiliki tingkat kehadiran dibawah 70% (tanpa memperhitungkan ketidakhadiran yang disebabkan kondisi sakit), secara otomatis akan memperoleh nilai E (Tidak Lulus).
- Tujuan Pembobotan Kehadiran dan Partisipasi ini adalah untuk memotivasi Mahasiswa untuk aktif mengikuti Tatap Muka dan Kegiatan-kegiatan Diskusi yang berlangsung di dalam Perkuliahan.
- Kegiatan Diskusi, selain mencakup pembahasan mengenai suatu isu yang melibatkan interaksi antar mahasiswa di dalam kelas; juga mencakup pembuatan suatu karya (baik individual ataupun kelompok) serta kegiatan di lapangan.

Pemahaman Materi sebagai Materi Ujian Tengah Semester (Bobot : 30%)

- ESSAY: understanding architect (Memahami manifesto seorang arsitek)
- Sifat Ujian : Individual, *Take Home Exam*.
- Tugas essay sebanyak 1500 kata akan menganalisis teori strategi yang digunakan oleh arsitek terkenal.
- Essay ini terdiri dari 3 bagian:
 - Menganalisis manifesto, landasan dan teori yang arsitek gunakan.
 - Mencoba untuk mendekonstruksi argument mereka dengan membandingkan antara manifesto arsitek dengan rancangannya, termasuk didalamnya analisis kritik dari penulis lain dan
 - menganalisis implementasi manifesto arsitek tersebut dengan menganalisis hasil karyanya secara keseluruhan serta menyimpulkan. Essay menggunakan format A4 dan maksimal 5 gambar. Essay harus ditulis dengan jelas, ringkas dan direferensikan.

Pemahaman Materi sebagai Materi Ujian Akhir Semester (Bobot : 35%)

- Sifat Ujian : *Take Home Exam*.
- Tugas ini meminta mahasiswa untuk menganalisis dan mengekspresikan 'aliran' rancang bangun mereka dalam bentuk manifesto.
- Dalam 1500 kata dan max 5 gambar, mahasiswa diharapkan menunjukkan posisi mereka dan meyakinkan pembaca bahwa manifesto ini adalah 'kepercayaan dan landasan' mahasiswa dalam mendesain.
- Bentuk akhir dari proyek ini terbagi menjadi 2: tulisan dan 3D object
- Ketidakhadiran pada pelaksanaan Ujian Akhir Semester tanpa alasan yang dapat dibenarkan, akan menyebabkan mahasiswa memperoleh nilai 0 (Nol) pada komponen ini.
- Toleransi keterlambatan adalah sesuai dengan peraturan ujian UPJ, yaitu 30 menit.
- Kriteria Penilaian : Lingkup Materi, Kemampuan Analisis dan Sistematika Penjabaran.

4. Keterlambatan & Plagiarisme

- Keterlambatan Tugas* Keterlambatan tugas tidak akan diterima dan mahasiswa berhak mendapatkan nilai E, kecuali mahasiswa bersangkutan mempunyai ijin tertulis dari dokter/orang tua/instansi terkait yang menyebabkan mahasiswa bersangkutan tidak bisa mengumpulkan tugas pada hari dan jam pengumpulan tugas.
- Keterlambatan Kuliah* Keterlambatan mengikuti perkuliahan adalah maksimal 10 menit. Jika mahasiswa terlambat, maka mahasiswa dikenai sanksi dengan tidak dihitung kehadiran dalam daftar hadir. Akan tetapi, mahasiswa tetap boleh mengikuti proses yang sedang berlangsung di kelas. Kehadiran minimal untuk mengikuti kelulusan adalah 80%
- Plagiarisme* Setiap tindak plagiarisme akan ditindak tegas dengan memberikan nilai E pada tugas yang bersangkutan.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian bersifat objektif yang terukur berdasarkan rubrik penilaian setiap tugas. Penilaian dilakukan di sepanjang semester yang terdiri dari tugas mingguan yang ada dalam log book Anda, tugas yang diberikan saat UTS dan UAS.

5. Daftar Referensi

- Anthony Vidler, "What is a diagram Anyway?" In Silvio Cassara ed. Peter Eisenman: Feints. Milan: Skira; London: Thames & Hudson, 2006 2
- Ben van Berkel and Caroline Bos, "Diagram, interactive instruments in operation: the diagram as abstract machine", Lotus international, 2006, no.127, p 106-113 3
- Bernard tschumi, "Spaces and Events" in Architecture and Disjunction. Cambridge, Mass: MIT Press, 1994. p. 139-149 4
- K. Michael Hays, Introduction to Rem Koolhaas, "Life in the Metropolis in Architecture Theory since 1969. Cambridge: MIT Press. P 320-321 5
- Rosalind Krauss, "Sculpture in the expanded Field". In Originality of the Avant-Garde and Other Modernist Myths, Cambridge: MIT Press, 1983. p276- 295
- Kenneth Frampton, "Rappel A, I Odre, The Case for Tectonic" republished in Kate Nesbitt (ed) (1996), Theorizing A New Agenda for Architecture. An Anthology of Architectural Theory 1965-1995. New York: Princeton Architectural Press. P 516-528
- Cecil Balmond, "Geometry, Algorithm, Pattern. The Serpentine Pavilion 2002 – Toyo Ito and ARUP", in Neil Leach et all, (2004). Digital Tectonics, West Sussex: Wiley Academy. P129-135
- Werner Oechslin (1991), "Raumplan Versus Plan Libre" Dadalos 42, p 76-83

- Peter Eisenman, “Strategic of the Void, Rem Koolhaas, Jussie Libraries 1992-1993”. In Peter Eisenman (2008). Ten Canonical Buildings: 1950-2000. New York: Rizolli. P 200-228
- Juhani Pallasmaa (2006), “ An Architecture of the Seven Senses”, in Question of Perception. Phenomenology of Architecture. San Francisco: William Stout Publisher. P. 27-37.
- Steven Holl (2006). Question of Perception. Phenomenology of Architecture. San Francisco: William Stout Publisher
- Colin Rowe (1985), “The Mathematics of the Ideal Villa”, in The Mathematics of the Ideal Villa and Other Essays, Cambridge: MIT Press. P 1-27
- Colin Rowe and Robert Slutzky (1963). “Transparency: Literal and Phenomenal”, in Perspecta 8 p. 45-54
- Bernard Hoesli (1997). “Transparency, Commentary” in Colin Rowe and Robert Slutzky, Transparency. Basel: Birkhauser. P 97-119
- Alison Smithson ed (1968). “Preface”, in Team 10 Primer. London Studio Vista. P.4-19
- Kisho Kurukawa (1977). “The Origin and History of the Metabolist Movement” in Metabolism in Architecture, London: Studio Vista. P 41-45
- Christian Norberg –Schulz (1965). “Introduction” in Intentions in Architecture. Cambridge: MIT Press, p 13-24
- Charles Jenks (1969). “ Semiology and Architecture” in Meaning in Architecture. London: Barrie & Rockliff, p 11-25
- Robert Venturi, Denise Scott Brown, Steven Izenour (1977). Learning From Las Vegas: The Forgottem Symbolism of Architectural Form, p.3-18
- Mark Wigley (1988), “Deconstructivist Architecture” in Deconstructivist Architecture, eds Philip Johnson & Mark Wigley. Boston: Little Brown and Co, p. 10-20.
- Mark Wigley (1993), “The Translation of Deconstruction” in The Architecture of Deconstruction: Derrida’s Haunt. Cambridge: MIT Press. P.1-33
- William McDonough (2002), “A Question of Design” in Cradle to Cradle: Remaking the Way we Make Things. New York: North Point Press, p 17-44
- James Wines (2008), “Introduction” in Green Architecture. Milan: Taschen, p.9-33 25 Pallasmaa, J and Robinson, Sarah (ed). (2015). Mind in Architecture: Neuroscience, Embodiment and The Future of Design. London: The MIT Press.
- Williams, D (2012). Sustainable Design: Ecology, Architecture and Planning. Canada: John Wiley & Sons

6. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria/Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Bahan bacaan
1	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memahami kerangka umum hubungan teori arsitektur dengan penciptaan ruang lingkup bangun terhadap bacaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Tujuan, tata tertib dan rencana pelaksanaan kuliah Teori Arsitektur Materi pokok Teori Arsitektur Prosedur, Jadwal dan Tata Tertib Gambaran umum materi kuliah, bacaan, penugasan, cakupan, dan ujian Pembagian kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Ceramah</i> <i>Small Group Discussion Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok</i> 	Diskusi <ul style="list-style-type: none"> Keaktifan diskusi Ide / sanggahan Analisis hasil diskusi diperkuat dengan contoh-contoh nyata Sintesis/ kesimpulan Hasil Analisis dituangkan dalam log book ditulis dengan baik dan sesuai kriteria 		
Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria/Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Bahan bacaan
2	Mahasiswa paham penggunaan diagram dalam perancangan arsitektur Mahasiswa mampu menggali cara penggunaan diagram yang berbeda oleh arsitek sebagai acuan merancang ruang.	<ul style="list-style-type: none"> Diagram 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Ceramah</i> <i>Small Group discussion</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Kelengkapan analisis bacaan Presentasi dalam PPT Pengisian logbook 	3% dari nilai nilai log book + presentasi	Eisenman, Peter. Diagram: An Original Scene of Writings in Garcia, Mark (2010). The Diagrams of Architecture. Wiley: AD Reader Ben van Berkel and Caroline Bos,

						“Diagram, interactive instruments in operation: the diagram as abstract machine”, Lotus international, 2006, no.127, p 106-113
3	<p>Mahasiswa mampu menggali informasi tentang tipe/program dan kegiatan yang mempengaruhi tahapan perancangan ruang</p> <p>Mahasiswa mampu menganalisis teori yang berkaitan dengan tipe/program dan kegiatan ruang ke dalam rancang bentuk yang didesain oleh arsitek</p>	• Tipologi bangunan/ Program/	<p>Collaborative Learning</p> <p>Presentasi</p> <p>Ceramah</p>	<p>Presentasi yang Menarik, kreatif dan aplikatif</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan kaitan antara manifesto seorang arsitek dengan karyanya</p>	3% dari nilai log book + presentasi	<p>Bernard tschumi, “Spaces and Events” in Architecture and Disjunction. Cambridge, Mass: MIT Press, 1994. p. 139-149</p> <p>K. Michael Hays, Introduction to Rem Koolhaas, “Life in the Metropolis in Architecture Theory since 1969. Cambridge: MIT Press. P 320-321</p>
4.	<p>Mahasiswa memahami kaitan antara site/lansekap dengan perwujudan arsitektur.</p> <p>Mahasiswa menggali informasi tentang keunikan dan potensi</p>	• Site/Landscape	<p>Collaborative Learning</p> <p>Presentasi</p> <p>Ceramah</p>	<p>Presentasi yang Menarik, kreatif dan aplikatif.</p> <p>Kelengkapan hasil bacaan</p>	3% dari nilai log book + presentasi	Rosalind Krauss, “Sculpture in the expanded Field”. In Originality of the Avant-Garde and Other Modernist Myths, Cambridge:

	site yang dapat diimmanfaatkan			Pemahaman potensi site/landscape dalam perancangan		MIT Press, 1983. p276-295
5.	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa paham kaitan antara tektonik dengan perwujudan arsitektur • Mahasiswa menganalisis potensi bahan dan struktur yang mendukung penerapan tektonik dalam perancangan 	Tektonik	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Problem – Based Learning</i> • <i>Ceramah</i> • <i>Small Group Discussion</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan analisis bacaan • Presentasi Bacaan yang menarik, kreatif dan aplikatif 	3% dari nilai log book + presentasi	<p>Kenneth Frampton, “Rappel A, I Odre, The Case for Tectonic” republished in Kate Nesbitt (ed) (1996), <i>Theorizing A New Agenda for Architecture. An Anthology of Architectural Theory 1965-1995</i>. New York: Princeton Architectural Press. P 516-528</p> <p>Cecil Balmond, “Geometry, Algorithm, Pattern. The Serpentine Pavilion 2002 – Toyo Ito and ARUP”, in Neil Leach et all, (2004). <i>Digital Tectonics</i>, West Sussex: Wiley Academy. P129-135</p>

6.	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa paham bahwa apa yang terbaca di denah belum tentu terjadi pada potongan dan ruang • Mahasiswa mampu menganalisis ruang berdasarkan sistem overlap pada denah dan tampak ruang 	Denah Vs Potongan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Problem – Based Learning</i> • <i>Ceramah</i> • <i>Small Group Discussion</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan analisis bacaan • Presentasi Bacaan yang menarik, kreatif dan aplikatif 	3% dari nilai log book + presentasi	<p>Werner Oechslin (1991), “Raumplan Versus Plan Libre” Dadalos 42, p 76-83</p> <p>Peter Eisenman, “Strategic of the Void, Rem Koolhaas, Jussie Libraries 1992-1993”. In Peter Eisenman (2008). Ten Canonical Buildings: 1950-2000. New York: Rizolli. P 200-228</p>
7.	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa paham konsep fenomenologi dalam arsitektur • Mahasiswa mampu menganalisis fenomenologi arsitektur dalam rancang bangun. • Mahasiswa mampu mengevaluasi apakah konsep fenomenologi diterapkan secara mendalam atau hanya sebagai kulit luaran. 	Fenomenologi dalam Arsitektur	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Problem – Based Learning</i> • <i>Ceramah</i> • <i>Small Group Discussion</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan analisis bacaan • Presentasi Bacaan yang menarik, kreatif dan aplikatif 	3% dari nilai log book + presentasi	<p>Juhani Pallasmaa (2006), “ An Architecture of the Seven Senses”, in Question of Perception. Phenomenology of Architecture. San Francisco: William Stout Publisher. P. 27- 37.</p> <p>Steven Holl, Question of Perception. Phenomenology of Architecture. San Francisco: William Stout Publisher</p>

8 UTS	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa dapat menganalisis suatu objek arsitektur berdasarkan materi yang telah diterima dari pertemuan I hingga VII 	Mahasiswa mampu mengevaluasi manifesto yang digunakan oleh arsitek dan menganalisis serta mengkritisi aplikasi manifesto tersebut dalam karya rancangan sang arsitek	<i>Project Based Learning</i> –	<ul style="list-style-type: none"> Riset: Eksplorasi dan artikulasi yang jelas dari essay topic dengan mencari informasi dan menuliskannya a berdasarkan sumber primer maupun sekunder. Argumen: Terstruktur dengan jelas, berargumen secara inovatif. Presentasi: Framework yang jelas, diedit dan diberi referensi. 	30%	
----------	--	--	---------------------------------	--	-----	--

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar)	Bentuk Pembelajaran	Kriteria/Indikator Penilaian	Bobot Nilai	Bahan bacaan
9.	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa kenal karakteristik perancangan dengan sistem modulator, proporsi dan skala yang digunakan oleh arsitektur terkenal. 	Skala/Proporsi/Modulor	<ul style="list-style-type: none"> <i>Problem Based Learning</i> <i>Ceramah Small Group Discussion</i> 	<p>Pemahaman perhitungan matematik dalam arsitektur</p> <p>Pemahaman efek skala/proporsi /modulor pada rancang bangun</p> <p>Pemahaman bahwa rancang bangun yang kompleks</p>	3% dari nilai log book + prese ntasi	Colin Rowe (1985), “The Mathematics of the Ideal Villa”, in The Mathematics of the Ideal Villa and Other Essays, Cambridge: MIT Press. P 1-27

				memiliki perhitungan aritmetik		
10	<p>Mahasiswa memahami konsep transparency yang digunakan oleh arsitek.</p> <p>Mahasiswa menganalisis penerapan konsep transparency ke dalam ruang arsitektur</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi Mahasiswa atas bacaan The Living House, Ch 8: Space and the Shaping of Social Relations. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Problem – Based Learning</i> • <i>Ceramah Small Group Discussion</i> 	Pemahaman Literal Transparency dan Phenomenal transparency	3% dari nilai log book + presentasi	<p>Colin Rowe and Robert Slutzky (1963). “Transparency: Literal and Phenomenal”, in <i>Perspecta</i> 8 p. 45-54</p> <p>Bernard Hoesli (1997). “Transparency, Commentary” in Colin Rowe and Robert Slutzky, <i>Transparency</i>. Basel: Birkhauser. P 97-119</p>
11	<p>Mahasiswa kenal konsep megastruktur dan hypermodernism yang digunakan oleh arsitek.</p> <p>Mahasiswa mampu menganalisis latar belakang keluarnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mega-struktur, Hyper-Modernism 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Presentasi dan diskusi</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman Mega struktur dan Hyper Modernism yang mempengaruhi rancang bangun • Pengaruh the metabolisme kedalam bentuk dan rancangan 	3% dari nilai log book + presentasi	<p>Alison Smithson ed (1968). “Preface”, in <i>Team 10 Primer</i>. London Studio Vista. P.4-19</p> <p>Kisho Kurukawa (1977). “The Origin and History of the Metabolist Movement” in <i>Metabolism in Architecture</i>,</p>

	konsep Mega Struktur dan HyperModernism					London: Studio Vista. P 41-45
12	<p>Mahasiswa mampu memahami konteks semiology dalam arsitektur.</p> <p>Mahasiswa mampu menganalisis bangunan berdasarkan teori semiologi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Semiology in architecture 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Presentasi dan diskusi</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman definisi semiologi secara filosofi dan kaitannya dengan arsitektur • Analisis konsep semiologi ke dalam rancangan 	3% dari nilai log book + presentasi	<p>Christian Norberg-Schulz (1965). "Introduction" in Intentions in Architecture. Cambridge: MIT Press, p 13-24</p> <p>Charles Jenks (1969). "Semiology and Architecture" in Meaning in Architecture. London: Barrie & Rockliff, p 11- 25</p>
13	<p>Mahasiswa mampu menyebutkan definisi complexity and contradiction dalam arsitektur</p> <p>Mahasiswa mampu menganalisis konsep complexity and contradiction dalam skala urban</p> <p>Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil karya arsitektur yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Complexity and Contradiction 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Presentasi dan diskusi</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan complexity and contradiction dalam lingkup bangun • Analisis karya bangun yang menerapkan sistem complexity and contradiction 	3% dari nilai log book + presentasi	<p>Robert Venturi, Denise Scott Brown, Steven Izenour (1977). Learning From Las Vegas: The Forgotten Symbolism of Architectural Form, p.3-18</p>

	menerapkan konsep complexity and contradiction					
14	<p>Mahasiswa mampu mengenal teori dekonstruksi dan menganalisis bangunan yang menerapkan konsep ini</p> <p>Mahasiswa mampu menulis essay dengan analisis dan kritik serta referensi yang memadai</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Deconstruction 	<i>Presentasi dan diskusi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan teori dekonstruksi • Penjabaran tokoh-tokoh arsitek penganut strukturalism dan dekonstruksi • Penjelasan konsep dekonstruksi dan analisis penerapannya ke rancang bangun 	3% dari nilai log book + presentasi	<p>Mark Wigley (1988), "Deconstructivist Architecture" in Deconstructivist Architecture, eds Philip Johnson & Mark Wigley. Boston: Little Brown and Co, p. 10-20.</p> <p>Mark Wigley (1993), "The Translation of Deconstruction" in The Architecture of Deconstruction: Derrida's Haunt. Cambridge: MIT Press. P.1-33</p>
15	<p>Mahasiswa mampu menyebut konsep dasar sustainability dalam arsitektur.</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan konsep sustainability dan menganalisis keefektifan konsep</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sustainability 	<i>Presentasi dan diskusi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan sustainability dan kaitannya dengan arsitektur • Evaluasi konsep sustainability dalam arsitektur 		<p>William McDonough (2002), "A Question of Design" in Cradle to Cradle: Remaking the Way we Make Things. New York: North Point Press, p 17-44</p>

	tersebut dalam rancang bangun					James Wines (2008), "Introduction" in Green Architecture. Milan: Taschen, p.9-33
16 UAS	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa kenal berbagai ragam teori yang digunakan arsitek, penerapannya dan mampu secara kritis menganalisis teori dan aplikasi dalam rancang bangun • Mahasiswa mampu memposisikan dirinya dengan mengeluarkan manifesto bagi dirinya sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Essay dan 3 Dimensi 		<ul style="list-style-type: none"> • Riset: Eksplorasi dan artikulasi yang jelas dari essay topic dengan mencari informasi dan menuliskannya berdasarkan sumber primer maupun sekunder. • Argumen: Terstruktur dengan jelas, berargumen secara inofatif. • Presentasi: Framework yang jelas, diedit dan 	35 %	

7. DESKRIPSI TUGAS

Dalam pelaksanaannya, Mata Kuliah Teori Arsitektur memiliki beberapa tugas yang sifatnya insidental namun mempengaruhi total nilai log book. Berikut deskripsi tugas-tugas yang diberikan:

1. Tugas Mereview Bacaan (35%)

Di dalam kelompok, anda diminta untuk mendiskusikan chapter dalam buku yang diberikan, mereview dan mempresentasikan kembali isi materi Buku tersebut.

Tujuan Tugas	<ul style="list-style-type: none">• Memahami pola pandang dan landasan teori yang digunakan oleh arsitek dalam merancang.
Uraian Tugas	<ul style="list-style-type: none">• Tugas ini meminta mahasiswa untuk berfokus pada analisis tulisan yang dibuat oleh arsitek. Tulisan, sama halnya seperti gambar adalah salah satu alat penting yang digunakan oleh arsitek untuk menyampaikan idenya. Oleh karena itu, Anda diminta untuk menganalisis tulisan dalam diskursus arsitektur dengan menulis summary dari bacaan dalam rentang maksimal 250 kata yang dikumpulkan setiap minggu. Ditulis dengan jelas, ringkas dan sudah diedit.• Tugas ini meminta mahasiswa untuk berperan aktif mengerjakan tugas-tugas mingguan baik melalui gambar, diskusi maupun presentasi• Mahasiswa diminta membuat catatan presentasi dalam power point
Kriteria Penilaian	<ul style="list-style-type: none">• Analisis:• Ketajaman melihat permasalahan• Kemampuan identifikasi dan mengomunikasikan gagasan Presentasi• Kelengkapan data• Kesenambungan data• Penerapan dan telaah Mahasiswa mendapat nilai A adalah mereka yang mampu secara baik merangkum isi dari teori yang disampaikan oleh arsitek dan sedikit mengkritisi nilai/poin yang didapat

2. Tugas UTS: Understanding Architect's manifesto (30%)

Tujuan Tugas	<ul style="list-style-type: none"> ESSAY: understanding architect Memahami manifesto seorang arsitek
Uraian Tugas	<p>Tugas essay sebanyak 1500 kata akan menganalisis teori strategi yang digunakan oleh arsitek terkenal. Essay ini terdiri dari 3 bagian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis manifesto, landasan dan teori yang arsitek gunakan. 2. mencoba untuk mendekonstruksi argument mereka dengan membandingkan antara manifesto arsitek dengan rancangannya, termasuk didalamnya analisis kritik dari penulis lain dan 3. menganalisis implementasi manifesto arsitekt tersebut dengan menganalisis hasil karyanya secara keseluruhan serta menyimpulkan. <p>Essay menggunakan format A4 dan maksimal 5 gambar. Essay harus ditulis dengan jelas, ringkas dan direferensikan.</p>
Kriteria Penilaian	<p>Riset: Eksplorasi dan artikulasi yang jelas dari essay topic dengan mencari informasi dan menuliskannya berdasarkan sumber primer maupun sekunder. • Argumen: Terstruktur dengan jelas, berargumen secara inofatif. • Presentasi: Framework yang jelas, diedit dan diberi referensi.</p>

Tugas 3: Membuat manifesto arsitektur (35%)

Tujuan Tugas	<ul style="list-style-type: none"> Mencerap elemen-elemen ruang, pengguna ruang, pola dan alur kegiatan, serta karakter dari ruang yang mawadahi beragam aktivitas pada waktu tertentu • Menuangkan hasil pencerapannya dalam media tulisan dan 3 dimensi sebagai sarana komunikasi
Uraian Tugas	<p>Tugas ini meminta mahasiswa untuk menganalisis dan mengekspresikan 'aliran' rancang bangun mereka dalam bentuk manifesto. Dalam 1500 kata dan max 5 gambar, mahasiswa diharapkan menunjukkan posisi mereka dan meyakinkan pembaca bahwa manifesto ini adalah 'kepercayaan dan landasan' mahasiswa dalam mendesain. Bentuk akhir dari proyek ini terbagi menjadi 2: tulisan dan 3D object</p>
Kriteria Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Riset: Eksplorasi dan artikulasi yang jelas dari essay topic dengan mencari informasi dan menuliskannya berdasarkan sumber primer maupun sekunder. • Argumen: Terstruktur dengan jelas, berargumen secara inovatif. • Presentasi: Framework yang jelas, diedit dan diberi referensi.

8. RUBRIK PENILAIAN

Jenjang	Nilai Mutu	Bobot Angka	Deskripsi Capaian Pembelajaran	
4	A	A	90,00 - 100	Mahasiswa superior yang mampu mencapai informasi yang diberikan saat perkuliahan serta mampu menggali informasi berdasarkan hasil pengamatan lapangan maupun penerapan hasil dari bacaan yang diberikan tiap minggunya. Mahasiswa mampu secara Mandiri menganalisis dan menerapkan ilmu yang didapat dari kuliah, bacaan maupun diskusi dengan rekan. Umumnya hasil analisis dan penerapan ilmu adalah berupa gambar-gambar sketsa dan coretan analisis, bukan berupa laporan essay.
3,7		A-	80,00 - 89,00	Mahasiswa superior yang mampu mencapai informasi yang diberikan saat perkuliahan serta mampu menggali informasi berdasarkan hasil pengamatan lapangan maupun penerapan hasil dari bacaan yang diberikan tiap minggunya. Namun mampu secara Mandiri menganalisis dan menerapkan ilmu yang didapat dari kuliah, bacaan maupun diskusi dengan rekan. Umumnya hasil analisis dan penerapan ilmu adalah berupa gambar-gambar sketsa dan coretan analisis, bukan berupa laporan essay.
3,3	B	B+	75,00 - 79,99	Mahasiswa mampu mencapai informasi yang diberikan saat perkuliahan serta mampu menggali informasi berdasarkan hasil pengamatan lapangan maupun penerapan hasil dari bacaan yang diberikan tiap minggunya. Mahasiswa memenuhi permintaan tugas dengan lengkap dengan tafsiran dan gagasan yang jelas, logis, runut dan orisinil serta mampu mengemas semua ide secara sistematis dan menarik.
3		B	70,00 - 74,99	Mahasiswa mampu mencapai informasi yang diberikan saat perkuliahan serta mampu menggali informasi berdasarkan hasil pengamatan lapangan maupun penerapan hasil dari bacaan yang diberikan tiap minggunya. Mahasiswa memenuhi permintaan tugas dengan lengkap dengan tafsiran dan gagasan yang jelas, logis, runut dan orisinil namun penyajian bisa jadi kurang lengkap.
2,7		B-	65,00 - 69,99	Mahasiswa memenuhi permintaan tugas dengan lengkap dengan urutan yang logis namun kurang komprehensif
2,3	C	C+	60,00 – 64,99	Mahasiswa memenuhi permintaan tugas dengan lengkap dan berusaha semaksimal mungkin memenuhi permintaan tugas dengan urutan yang logis. Penyajian bisa jadi belum menarik dan komprehensif namun usaha kerasnya diberikan penghargaan lebih
2		C	55,00 – 59,99	Mahasiswa memenuhi permintaan tugas dengan lengkap dan cukup berusaha menerapkan berbagai pengetahuan namun belum runut, logis, dan komprehensif
1,7		C-	50,00 – 54,99	Mahasiswa memenuhi permintaan tugas namun belum mampu menerapkan pengetahuan secara runut, logis, dan komprehensif
1	D	D	40,00 – 49,99	Mahasiswa perlu mengulang karena ia mengerjakan tugas seadanya tidak lengkap sesuai dengan permintaan
0	E	E	< 40,00	Mahasiswa belum layak lulus karena tidak memenuhi kriteria, seperti sering tidak mengumpulkan tugas atau tidak mengumpulkan tugas, tidak mengikuti ujian, dan melakukan plagiarisme

9. PENUTUP

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ini berlaku mulai tanggal 1 Februari 2017, untuk mahasiswa UPJ Tahun Akademik 2016/2017 dan seterusnya. RPS ini dievaluasi secara berkala setiap semester dan akan dilakukan perbaikan jika dalam penerapannya masih diperlukan penyempurnaan.

10. STATUS DOKUMEN

Proses	Penanggung Jawab		Tanggal
	Nama	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Eka Permanasari, S.T., PhD. Dosen Penyusun		
2. Pemeriksaan & Persetujuan	Ratna Safitri, ST., M.Ars Ketua Prodi		
3. Penetapan	Prof. Dr. Ir. Emirhadi Suganda, M.Sc. Wakil Rektor		